

**“STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA ADMINISTRASI
JAKARTA BARAT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH
DALAM PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2019”**

ROLANDO MICHAEL

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi penyelenggaraan pemilu yang dilakukan oleh KPU kota administrasi Jakarta Barat dalam usaha untuk meningkatkan angka partisipasi pemilih dalam pemilihan umum serentak tahun 2019.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Peneliti menggunakan empat tahapan analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi dengan triangulasi data.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh KPU kota administrasi Jakarta Barat untuk meningkatkan partisipasi pemilih sudah sangat baik, karena pada pemilu 2019 bila dibandingkan dengan tingkat partisipasi pada pemilu 2014, hasilnya meningkat cukup signifikan. Pada pemilu legislatif tingkat partisipasinya naik secara signifikan di atas 13% dan meningkat di atas 9% pada pemilu presiden dan wakil presiden. Strategi yang digunakan KPU kota administrasi Jakarta Barat untuk meningkatkan partisipasi pemilih, dapat dilihat lewat strategi politik Peter Schroader yang terbagi menjadi strategi ofensif dan strategi defensif lewat program relawan demokrasi yang menasar target 10 basis atau segmentasi masyarakat dan juga melalui Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) yang membantu mensosialisasikan terkait kepemiluan dan optimalisasi sosialisasi terhadap penggunaan media cetak, seperti flyer dan spanduk, serta media sosial KPU kota administrasi Jakarta Barat.

Kata Kunci: KPU, Penyelenggaraan Pemilu, Strategi Politik, Pemilu Serentak 2019

**"STRATEGY OF THE WEST JAKARTA CITY ADMINISTRATION
ELECTION COMMISSION TO INCREASE VOTER PARTICIPATION IN
THE 2019 SIMULTANEOUS ELECTIONS"**

ROLANDO MICHAEL

ABSTRACT

This study aims to explain how the election administration strategy was carried out by the West Jakarta administration city KPU in an effort to increase voter participation rates in the 2019 simultaneous general elections.

The method used is descriptive qualitative by using primary data sources and secondary data. The sampling technique was done by purposive sampling. Researchers used four stages of data analysis according to Miles & Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation, and withdrawal/verification by data triangulation.

The final result of this study shows that the strategy used by the KPU for the West Jakarta administration city to increase voter participation is very good, because in the 2019 election when compared to the participation rate in the 2014 election, the results increased quite significantly. In the legislative election, the participation rate rose significantly above 13% and increased to above 9% in the presidential and vice presidential elections. The strategy used by the KPU for the West Jakarta administration to increase voter participation can be seen through Peter Schroader's political strategy which is divided into offensive strategies and defensive strategies through a democracy volunteer program that targets a target of 10 bases or community segmentation and also through the District Election Committee (PPK) and The Voting Committee (PPS) which helps in socializing related to elections and optimizing the socialization of the use of print media, such as flyers and banners, as well as social media for the KPU for the West Jakarta administration.

Keywords: KPU, Election Implementation, Political Strategy, Simultaneous Election 2019